

**MAKNA ASHABUL YAMIN DAN ASYHABUS-SYIMAL DALAM
AL-QURĀN
(Studi Tematik)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Agama S.Ag
Dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

MARPIN KASTURI

Nim : 1811420011

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
BENGKULU
2025 M/ 1446 H**

**MAKNA ASHABUL YAMIN DAN ASYHABUS-SYIMAL
DALAM AL-QURĀN
(Studi Tematik)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Agama S.Ag
Dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :
MARPIN KASTURI
Nim : 1811420011

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SOEKARNO
BENGKULU
2025 M/ 1446 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Marpin Kasturi NIM: 1811420011 yang berjudul **"Makna Ashabul Yamin Dan Ashabul Syimal Menurut Para Mufassir"** Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

TTD

Dra. Rindom Harahap, M.Ag
NIP. 196305091997032002

Yusnelma Eka Afri Lc. M.Hum
NIP. 198504232020122004

Mengetahui,
a.n Dekan Fuad
Ketua Jurusan Ushuluddin

Dr. Ashadi Cahyadi, M.A
NIP. 198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Marpin Kasturi, Nim : 1811420011 yang berjudul
"Makna Ashabul Yamin dan Ashabul Syimal Menurut Para Mufasssir"

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab, dan
Dakwah Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Senin

Tanggal : 30 Juni 2025

Dengan ini dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai
syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama, (S.Ag) dalam Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Bengkulu, September 2025

Dekan FUAD

Dr. Aan Supian, M.Ag

NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dra. Rindom Harahap, M.Ag

Yusnelma Eka Afri, Lc. M.Hum

NIP. 196305091997032002

NIP. 198504232020122004

Penguji I

Penguji II

Dr. Jonsi Huna'dar, M.Ag

H. Syukraini Ahmad, M.A

NIP. 197204011998031001

NIP. 197809062009121002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul: **“Makna Ashabul Yamin Dan Asyhabus-Syimal Dalam Al-Quran”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, September 2025
Mahasiswa yang menyatakan



Marpin Kasturi
Nim.1811420011

MOTTO

“Tak mengapa kamu terlambat yang penting kamu berjalan”

-marpin

“Jika kamu tidak berjalan sekarang maka kamu harus siap berlari di masa depan”

-qaulun hikmah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan ridhoNya, Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segenap usaha dan doa meminta keridhoanNya Skripsi dengan judul “Makna Ashabul Yamin Dan Asyhabus-Syimal Dalam Al-QurāN (Studi Tematik)” Berhasil saya selesaikan dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Dosen pembimbing skripsi I dan II, Ibu Dra. Rindom Harahap, M.Ag, dan Yusnelma Eka Afri, Lc. M.Hum yang selalu memberikan motivasi, semangat dan selalu sabar memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua saya ayahanda (Sahminan Tambak) dan ibunda (Puadi Siregar) yang selalu berjuang dan mendo'akan agar skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, perlindungan dan lapang rezeki. Aamiin...
3. Kepada adik-adik saya yg sudah mendukung dan mendo'akan agar studi ini selesai.
4. Kepada bapak Nizar dan ibu Niasni yg membantu dari finansial untuk tugas akhir ini.
5. Segenap kawan-kawan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yg saya tak bisa sebut satu persatu, semoga keselamatan dan kesehatan menyertai kita semua.
6. Teruntuk kekasihku Hafizhah Nuraini trimakasih banyak atas do'a dan dukungannya yg menjadi motivasi agar selesainya tugas akhir ini.

7. Almamater Kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu tempatku mencari Ilmu dan Pengalaman.

ABSTRAK

Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab hukum, tetapi juga sebagai sumber moral dan spiritual yang kaya akan istilah-istilah bermakna mendalam. Di antaranya adalah istilah *Ashābul-Yamīn* (golongan kanan) dan *Ashābusy-Syamāl* (golongan kiri) yang menggambarkan konsekuensi eskatologis dari amal perbuatan manusia di akhirat. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji makna kedua istilah tersebut melalui pendekatan tafsir tematik-komparatif, dengan fokus utama pada penafsiran empat mufassir besar: Ibnu Katsir, Wahbah az-Zuhaili, Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, dan Hamka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis *library reserc*, di mana data primer bersumber dari kitab tafsir utama dan data sekunder dari literatur pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi pendekatan dalam penafsiran, dari riwayat (Ibnu Katsir), sosial-kontekstual (Wahbah az-Zuhaili), moral-rasional (Hasbi ash-Shiddieqy), hingga psikologis-eksistensial (Hamka), seluruh mufassir sepakat bahwa *Ashābul-Yamīn* merupakan simbol keselamatan dan kemuliaan bagi orang beriman dan beramal saleh, sedangkan *Ashābusy-Syamāl* menggambarkan kehinaan dan kesengsaraan bagi mereka yang ingkar dan lalai. Penafsiran terhadap dua golongan ini tidak hanya merefleksikan aspek teologis, tetapi juga menjadi cermin moral dan sosial dalam kehidupan umat Islam. Dengan demikian, kajian ini berkontribusi dalam memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai tanggung jawab individual, spiritualitas, dan etika sosial yang diajarkan Al-Qur'an.

Kata Kunci: Ashābul-Yamīn, Ashābusy-Syamāl, Tafsir Tematik, Ibnu Katsir, Wahbah az-Zuhaili, Hasbi ash-Shiddieqy, Hamka, Al-Qur'an, Eskatologi Islam

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 22 Januari 1988, Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Ṣā'	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Ḥā'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-

س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	,	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak diawal kata)
ي	Yā'	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal bahasa Arab dilambangkan berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasrah	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

يَذْهَبُ : *YazhAbū*

سُئِلَ : *Su'ila*

ذُكِرَ : *Žukira*

- b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal dalam bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
عَ	Fathah	A	A
و	Kasrah	I	I

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ditulis
اِ	Fathah dan Alif	Ā	A dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya'	Ī	I dengan garis di atas
وِ	Dammah dan Wawu	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *Qāla* أَتَتْ : *Ātsara*

رَمَى : *Ramā*

يَقُولُ : *Yakūlu*

4. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua:

a. Ta' Marbūtah Hidup

Ta' marūbtah yang hidup atau yang mendapat harahat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta' marbūtah Mati

Ta' marbūtah yang mati atau yang mendapat harahat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh:

طَلْحَة : *Talḥah*

c. Kalau pakai kata yang terakhir dengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan (ha/h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-Jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نُعِمَّ : *Nu'imma*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyah.

Contoh:

الرَّجُلُ : *al-Rajulu*

السَّيِّدَةُ : *al-Sayyidatu*

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah semuanya ditransliterasikan dengan bunyi “al” sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh:

الْقَلَمُ : *al-Qalamu*

الْجَلَالُ : *al-Jalālu*

الْبَدِيعُ : *al-Badī'u*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan bahasa Arab berupa Alif.

Contoh:

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ لِلَّهِ لَهَوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : *Wa innallāha lahua khair ar-rāziqin*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *Fa 'aufu al-kaila wa al-mīzān*

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital yang digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasul*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : *Lillālahi al-amru jamān*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah ﷻ berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Makna Ashabul Yamin Dan Asyhabus-Syimal Dalam Al-QurāN (Studi Tematik)” Shalawat berangkaikan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ manusia yang menjadi lentera umat dan seluruh alam semesta, pembawa cahaya dalam kegelapan yang menjadi petunjuk ke jalan kebenaran untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qurān dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, S.Sos.I., M.A, selaku Ketua Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Bapak Syukraini Ahmad, MA, selaku Koordinator Prodi Ilmu Al-Qurān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Ibu Dra. Rindom Harahap, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, semangat dan masukkan-masukkan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Yusnelma Eka Afri, Lc M. Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan arahan dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam setiap tahap demi tahap yang penulis lalui.
7. .Pak Syukraini Ahmad, MA, selaku Pembimbing Akademik Ilmu Al- Qurān dan Tafsir (IQT) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

8. Segenap Dosen, Staf dan karyawan Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Kedua Orang tua yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan selalu memotivasi . Dan saudara-saudaraku atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
10. Keluarga besar Ilmu Al-Qurān dan Tafsir, khususnya teman-teman seperjuangan saya di Prodi Ilmu Al-Qurān dan Tafsir, atas semua doa, dukungan, semangat, serta kerjasamanya.
11. Segenap pihak yang telah berkontribusi nyata dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bengkulu, Juni
2025

Marpin Kasturi
NIM.1811420011

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
TRANSLITRASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Penenlitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penenlitian	8
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Ashabul Yamin dan Ashabul Syimal.....	13
1. Ashabul Yamin.....	13
2. Ashabul Syimal	19
B. Karakteristik Ashabul Yamin dan Ash-habul Syimal	
Dalam Al-Qur'an	23
1. Ihsan.....	23
2. Mujahadah.....	24
3. Al Qowy dan Al Amiin.....	25